Pesona Flora Cagar Alam Pegunungan Cycloop

Leberina K. Ibo
Wendy A. Mustaqim
Yasper M. Mambrasar
Elphyna E.D. Situmorang
Nur Syamsiyah
Chandra I. Lumban Gaol
Johan G. Imbenai

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN JAYAPURA
2023

Sinopsis

Pegunungan Cycloop merupakan salah satu kawasan dengan keragaman flora yang luar biasa. Vegetasi yang tumbuh pada daerah berbukit-bukit dan terpisah dari pegunungan tengah papua, menghasilkan kombinasi flora yang unik. Banyak di antara spesies-spesies yang ditemukan memiliki tampilan yang sangat mempesona, selain kenyataan bahwa sangat banyak diantaranya merupakan spesies endemik. Buku ini memberikan gambaran tentang betapa indahnya flora yang ada di salah satu ekosistem terunik di dunia ini. Foto-foto berwarna disajikan dalam buku ini agar bisa menjadi sarana pengenalan flora di Cagar Alam Pegunungan Cycloop secara lebih praktis.

PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Raya Sentani-Depapre
Telepon (0967) 592073

Pesona Flora
Cagar Alam Pegunungan Cycloop

Leberina K. Ibo
Wendy A. Mustaqim
Yasper M. Mambrasar
Elphyna E.D. Situmorang
Nur Syamsiyah
Chandra I. Lumban Gaol
Johan G. Imbenai

PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

JAYAPURA
2023

Pesona Flora Cagar Alam Pegunungan Cycloop

oleh:
Leberina K. Ibo
Wendy A. Mustaqim
Yasper M. Mambrasar
Elphyna E.D. Situmorang
Nur Syamsiyah
Chandra I. Lumban Gaol Johan
G. Imbenai

Tata letak:
Wendy A. Mustaqim

Cetakan Pertama November 2023
144 halaman; 17,5 cm x 25 cm
ISBN [Dalam Proses]

Hak cipta © 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jayapura

Hak cipta foto © 2023 Wendy A. Mustaqim & Yasper M. Mambrasar

Diterbitkan oleh:
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Jayapura
Jalan Raya Sentani-Depapre
Telepon (0967) 592073

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak di Jayapura

Foto sampul depan: Pemandangan dari Cagar Alam Pegunungan Cycloop dilihat dari Kampung Ormu Wari. Foto: Wendy A. Mustaqim.

Prakata

Papua termasuk salah satu pulau yang paling luas hutan hujan tropisnya apabila dibandingkan pulau-pulau besar lainnya di Indonesia. Selain hutan hujan tropisnya yang paling luas, Papua juga memiliki keanekaragaman hayati terbesar dengan tipe hutan yang lengkap mulai dari hutan mangrove hingga vegetasi alpin. Bahkan, Papua juga memiliki berbagai jenis flora yang khas dan tidak ditemukan di daerah lain di dunia. Salah satu kelimpahan keanekaragaman hayati di Papua terdapat di Cagar Alam Pegunungan Cycloop (CAPC).

Pegunungan Cycloop merupakan salah satu Kawasan konservasi di Papua yang ditunjuk sebagai cagar alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 782/Menhut-II/ 2012 tanggal 27 Desember 2012 dengan luas 31.479.89 ha. Penetapan kawasan tersebut sebagai kawasan lindung tentu dengan pertimbangan bahwa Pegunungan Cycloop merupakan tempat berlindung bagi beberapa flora dan fauna endemik Papua dan juga satu-satunya sumber air bersih bagi seluruh lapisan masyarakat baik di Kota dan Kabupaten Jayapura.CAPC merupakan salah satu kawasan dengan keragaman flora yang luar biasa. Vegetasi yang tumbuh pada daerah berbukit-bukit dan terpisah dari pegunungan tengah papua menghasilkan kombinasi flora yang unik. Banyak di antara spesies-spesies yang ditemukan memiliki tampilan yang sangat mempesona, selain kenyataan bahwa sangat banyak diantaranya merupakan spesies endemik. Kekayaan tersebut tentunya merupakan modal alamiah yang sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan ekosistem yang di dalamnya kita, manusia hidup dan melakukan pembangunan. Namun demikian, bersama dengan pertambahan populasi manusia, berbagai kerusakan habitat serta eksploitasi telah terjadi pada jenis-jenis makhluk hidup sehingga mengancam kelestarian keanekaragaman hayati kita, sekaligus mengancam eksistensi spesies kita sendiri sebagai bagian dari ekosistem. Pemerintah Republik Indonesia telah berusaha untuk melestarikan keanekaragaman hayati kita. Beberapa teladan telah ditunjukkan melalui upaya pemulihan ekosistem, pelepasliaran satwa ke habitatnya, serta membantu kelahiran satwa. Pemerintah juga berusaha melakukan berbagai program untuk mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian, upaya pemerintah masih perlu didukung oleh masyarakat dari semua lini untuk dapat mencapai target yang dimaksudkan.

Buku ini ditulis sebagai upaya untuk penyajian data kekayaan flora CAPC dan juga memberikan gambaran tentang betapa indahnya flora yang ada di salah satu ekosistem terunik di dunia ini. Foto-foto berwarna disajikan dalam buku ini agar bisa menjadi sarana pengenalan flora secara lebih praktis. Manfaat buku ini adalah

memberikan informasi khususnya bagi generasi muda agar mereka dapat lebih mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya, dengan harapan mereka tergerak untuk melakukan pelestarian berbagai spesies secara mandiri untuk selanjutnya dapat ditularkan kepada komunitas di sekitarnya. Pelestarian yang demikian ini merealisasikan apa yang dikenal sebagai *think globally act locally* atau berpikir global dan bertindak lokal dalam rangka pelestarian keanekaragaman hayati.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jayapura, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua, Universitas Samudra, Aceh, kepala kampung Ormu beserta staf, kepala suku dan tetua adat kampung Ormu Wari, serta seluruh warga kampung Ormu yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mendokumentasikan spesies tersebut, tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Amerika Rhododendron Society (ARS). Kami menyadari bahwa spesies yang tersaji di dalam buku ini masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan kekayaan flora yang dimiliki oleh Cagar Alam Pegunungan Cycloop. Oleh sebab itu, kami membuka diri untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki semangat yang sama untuk melestarikan flora di CAPC. Kami juga berharap bahwa di waktu yang akan datang, kami masih akan dapat menerbitkan buku seperti ini untuk melengkapi informasi mengenai kekayaan flora CAPC supaya kekayaan ini tidak menjadi milik kita sendiri tetapi dapat menjadi bagian dari kehidupan generasi yang akan datang. Salam lestari!

Sentani, 2023
Penulis

Kata Pengantar

Salam Sejahtera, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Nammo Bhuddaya, Om Swasti Astu, Salam Kebajikan.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha kuasa, atas terselesaikannya buku "Pesona Flora Cagar Alam Pegunungan Cycloop" yang diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jayapura. Dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan melalui dokumentasi tentang flora yang ada di Cagar Alam Pegunungan Cycloop Kabupaten Jayapura. Secara detail baik itu deskripsi morfologi, maupun informasi yang mencakup manfaat tanaman tersebut bagi manusia dan juga ekosistem, serta status konservasinya pada saat ini. Selain itu diharapkan juga dengan adanya buku ini akan menambah peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam melakukan pelestarian dan pengembangan yang bermanfaat bagi kehidupan. Terimakasih kepada penulis yang telah mendeskripsikan keanekaragaman flora Cagar Alam Pegunungan Cycloop. Semoga buku ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi generasi muda dan dapat juga digunakan sebagai referensi buku ajar bagi Sekolah Dasar sampai Sekolah Menegah Atas serta bagi masyarakat guna menjaga kelestarian flora yang ada di Cagar Alam Pegunungan Cycloop Kabupaten Jayapura tercinta.
Sekian dan terimakasih.

Sentani, Oktober 2023
Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jayapura

Elphyna. E.D. Situmorang., AP., S.Sos., M.KP